

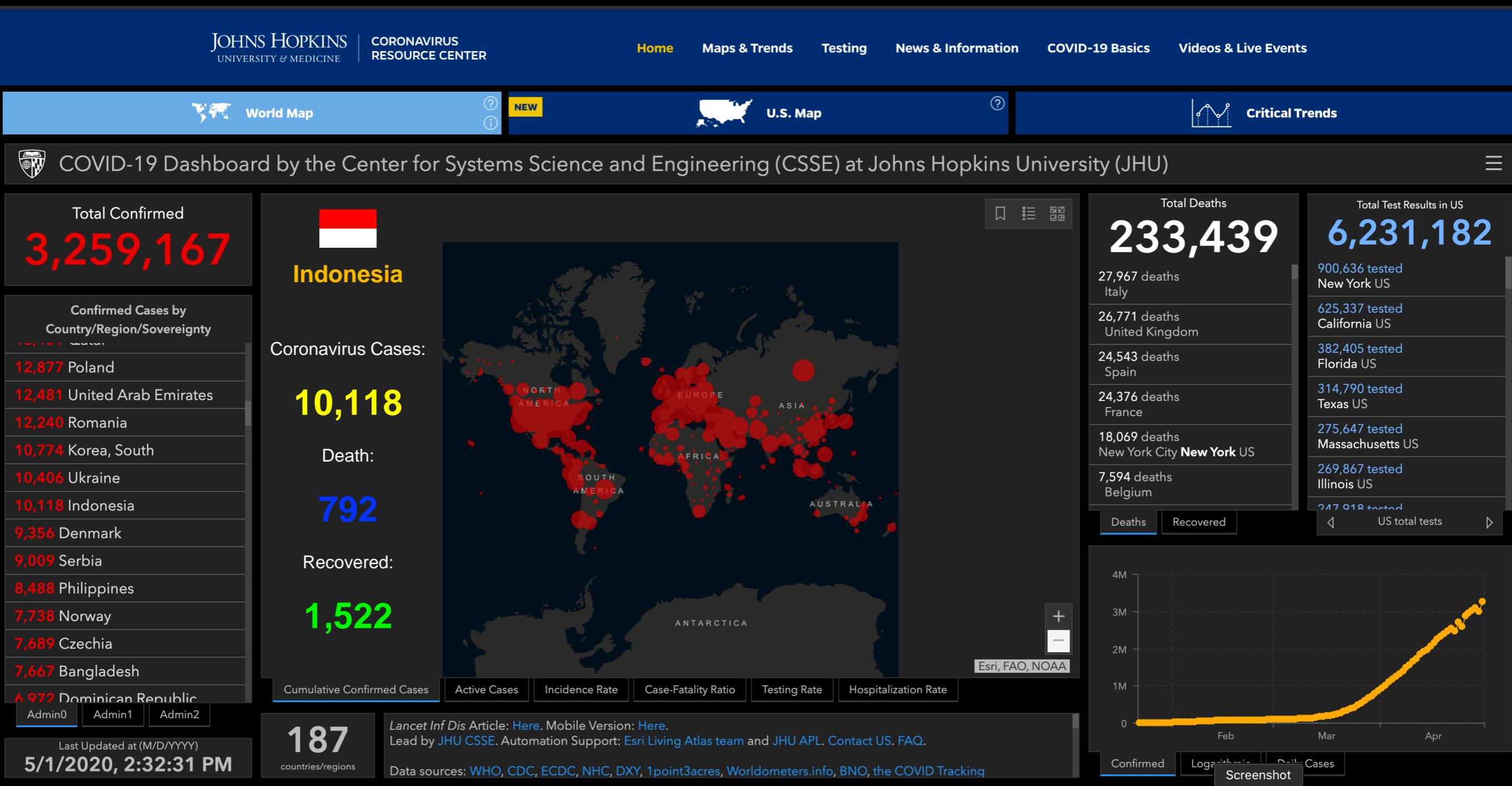
# Special Consideration in Mechanical Ventilation Patient With COVID-19



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
**Dr. SOETOMO**

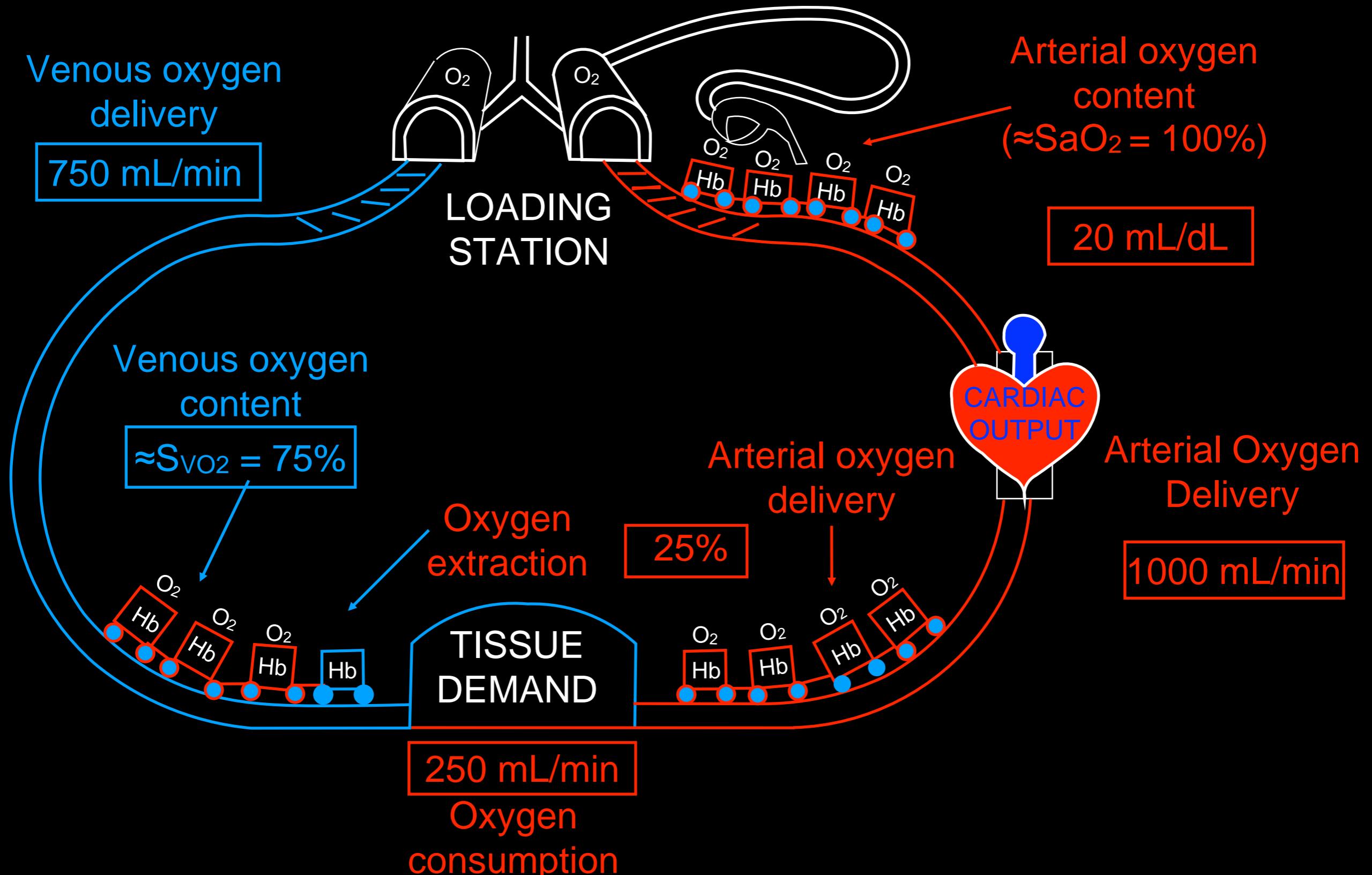
Bambang Wahjuprajitno  
Dept of Anesthesiology & Reanimation  
University of Airlangga  
Intensive Care Unit Dr. Soetomo General Hospital  
Surabaya - INDONESIA

# COVID-19 di Indonesia 01-05-2020



# Pengiriman oksigen global ( $\text{DO}_2$ )

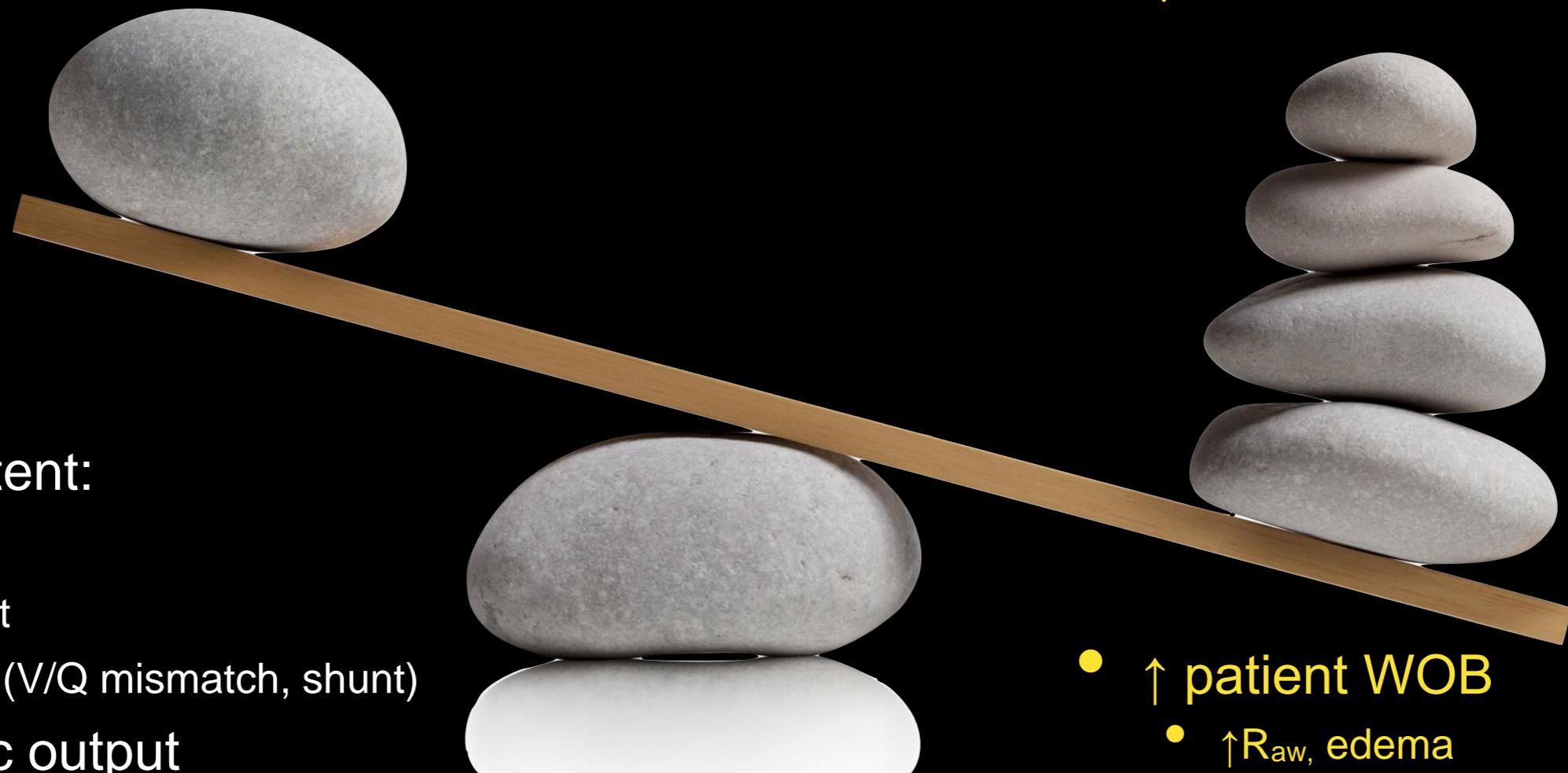
$$\text{DO}_2 = \text{CO} \times \{(\text{Hb} \times \text{SaO}_2 \times 1,36) + (\text{pO}_2 \times 0.003)\}$$



# Menjaga Oxygen Balance

↓ O<sub>2</sub> Delivery

↑ O<sub>2</sub> Demand



- ↓O<sub>2</sub> content:
  - ↓ Hgb
  - ↓ O<sub>2</sub> sat
  - ↓ PaO<sub>2</sub> (V/Q mismatch, shunt)
- ↓ cardiac output
  - ↑preload
  - ↑afterload
  - ↓contractility

- ↑ patient WOB
  - ↑R<sub>aw</sub>, edema
  - loss of PPV & PEEP
  - secretion
- ↑ metabolism:
  - fever, sepsis, exercise

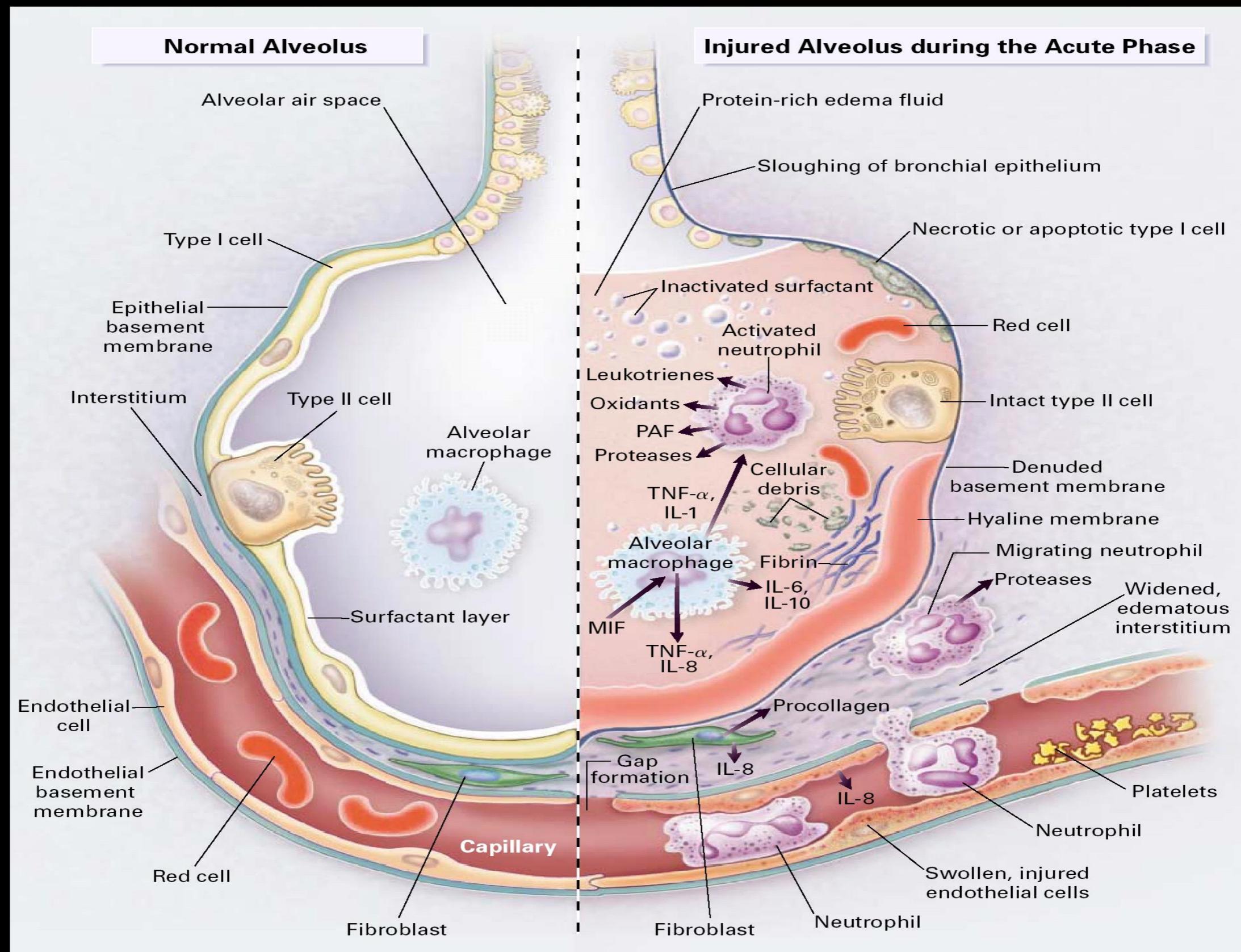
MV adalah tindakan yg supportif  
Bukan terapeutik  
“Just to buy time”



# Tujuan mechanical ventilation

- Memperbaiki oksigenasi
- Mencapai ventilasi dan eliminasi CO<sub>2</sub> yang adekuat
- Meringankan gangguan pernapasan - melepaskan beban kerja otot pernapasan
- Mencegah penyulit/cedera pada sistem pernapasan
  - Ventilator induced lung injury (VILI)
  - Ventilator associated pneumonia (VAP)

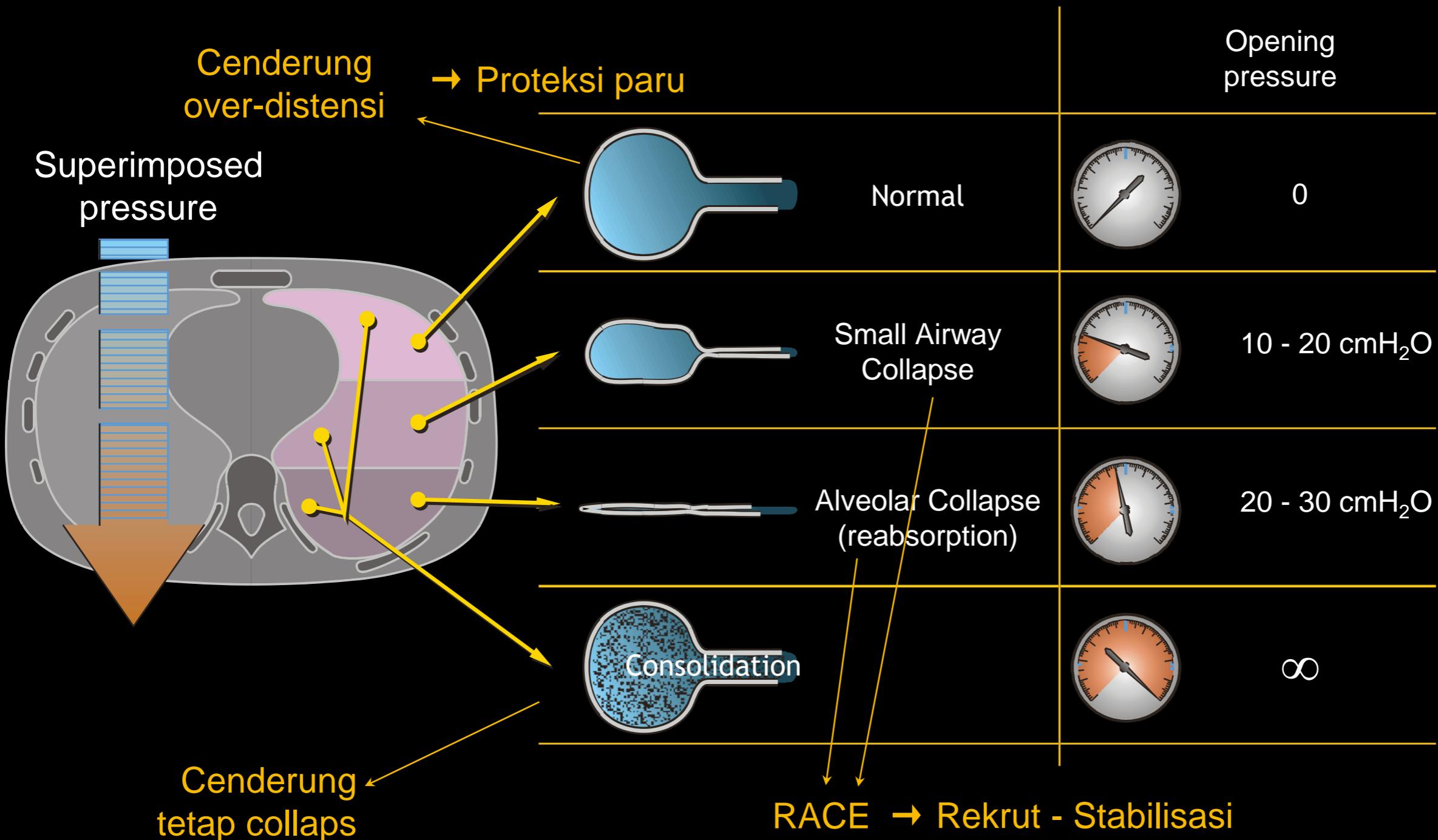
# ARDS Klasik



The Normal Alveolus

Injured Alveolus in the Acute Phase of ARDS

# Masalah-masalah pemberian ventilasi mekanis pada ALI-ARDS

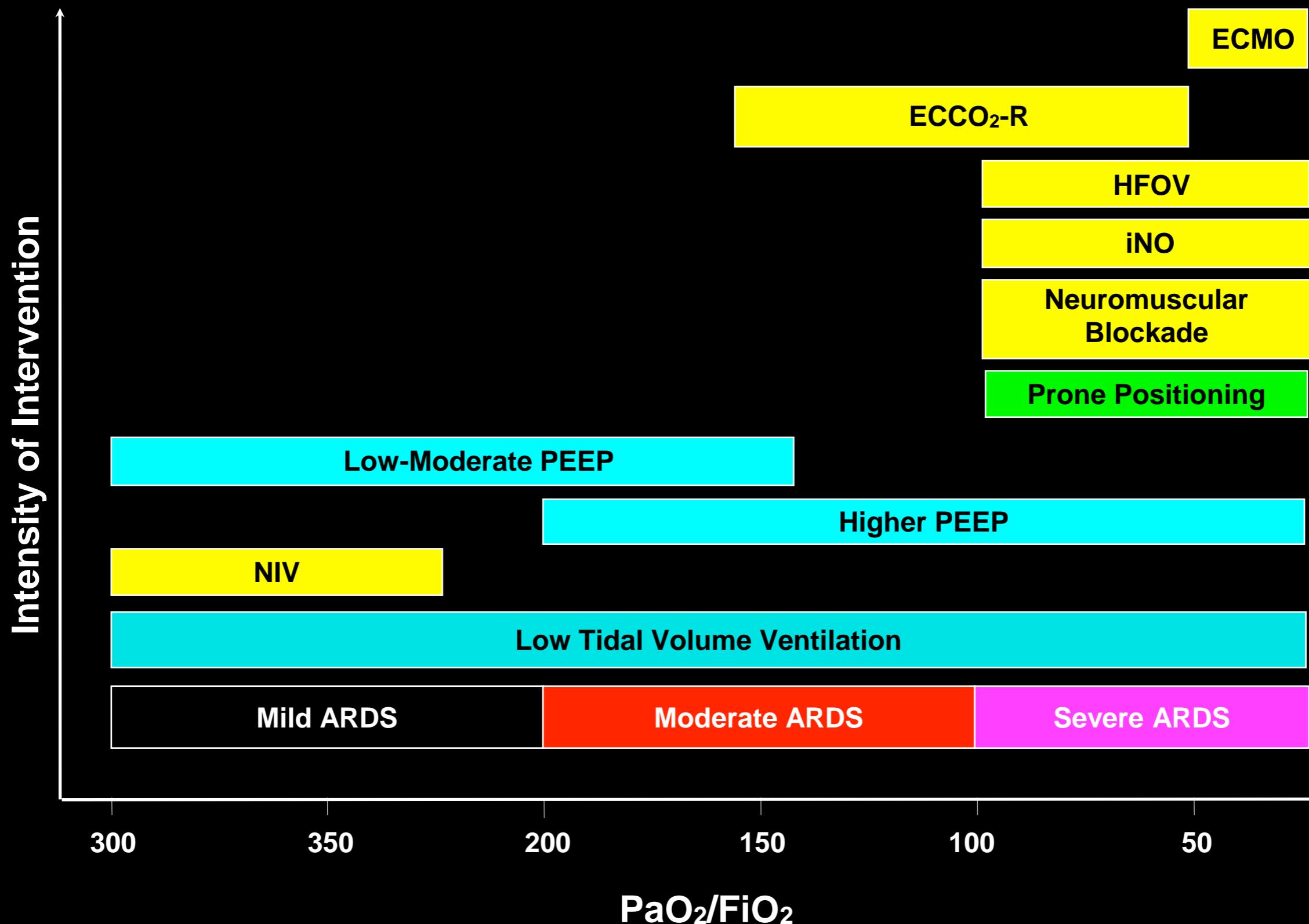


# Strategi ventilasi mekanis pada ARDS

- Gunakan PEEP → menurunkan intrapulmonary shunting
- Tidal volume lebih kecil (4 - 6 ml/kg PBW) - Mencegah overdistensi (VILI)
- Pplat < 30 cmH<sub>2</sub>O → mencegah overdistensi
- Menerima konfirmasi frekuensi (< 35 napas/menit)
- Menerima hypercapnia bila perlu
- Minimalisasi FiO<sub>2</sub> < 0.6 → menurunkan resiko keracunan oksigen
- Driving pressure sekitar 14 cmH<sub>2</sub>O (Amato)
- Penggunaan obat pelemas otot (Papazian - ACURASYS Study, 2010)
- Posisi tengkurap (Guérin - PROSEVA Study, 2013)

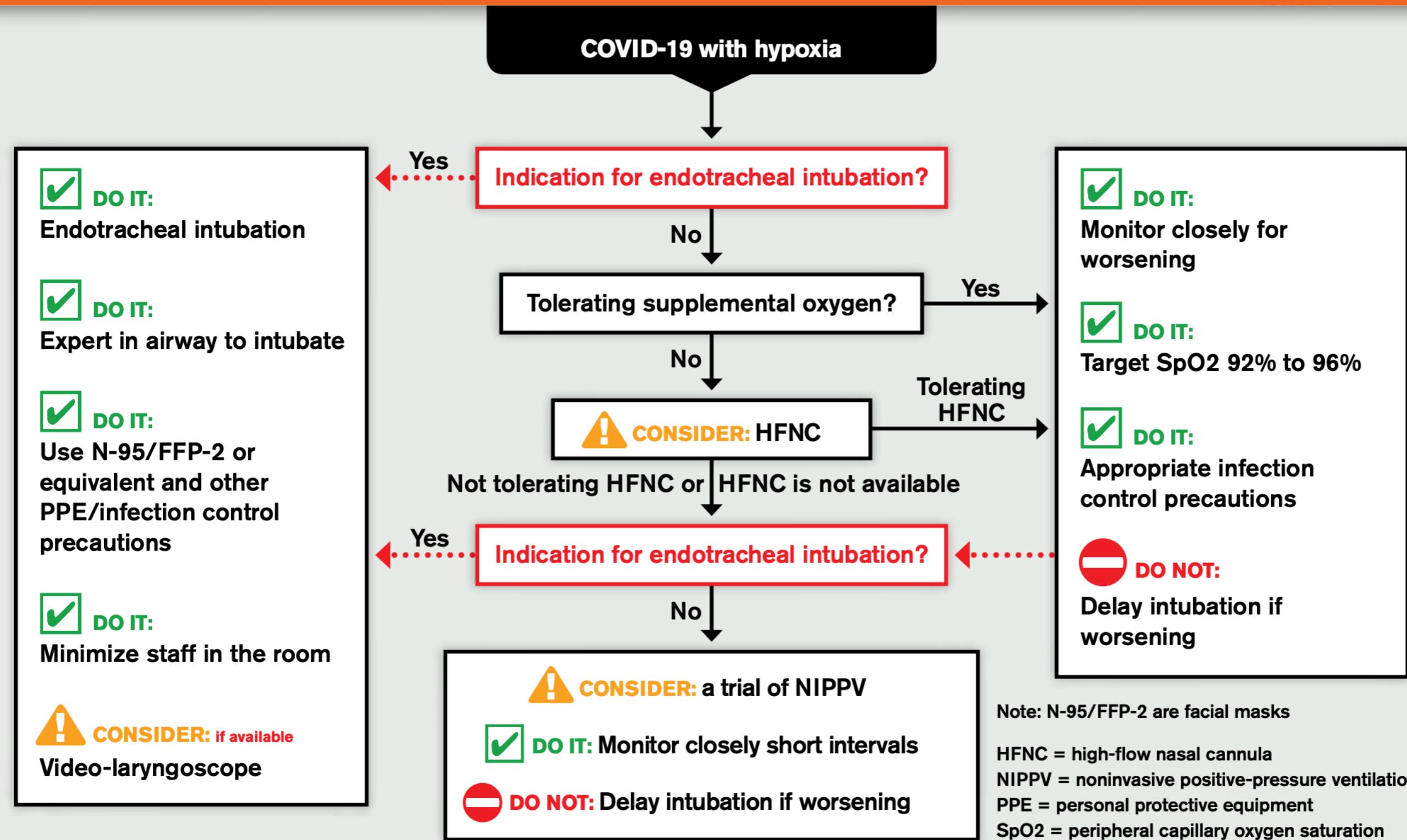
Lung **protective Strategies**

# ARDS clinical managements implications of Berlin Definition



# Pandemi COVID-19

# Summary of recommendations on the initial management of hypoxic COVID-19 patients



# Summary of recommendations on the management of patients with COVID-19 and ARDS

## COVID-19 with mild ARDS

 DO:  
Vt 4-8 ml/kg and  $P_{plat} < 30 \text{ cm H}_2\text{O}$

 DO:  
Investigate for bacterial infection

 DO:  
Target SpO<sub>2</sub> 92% - 96%

 CONSIDER:  
Conservative fluid strategy

 CONSIDER:  
Empiric antibiotics

 UNCERTAIN:  
Systemic corticosteroids

## COVID-19 with mod to severe ARDS

 CONSIDER:  
Higher PEEP  
 CONSIDER:  
NMBA boluses to facilitate ventilation targets

 CONSIDER: if PEEP responsive  
Traditional recruitment maneuvers  
 CONSIDER:  
Prone ventilation 12 -16 h

 CONSIDER: if proning, high  $P_{plat}$ , asynchrony  
NMBA infusion for 24 h

 DON'T DO:  
Staircase recruitment maneuvers

 CONSIDER:  
Short course of systemic corticosteroids  
 UNCERTAIN:  
Antivirals, chloroquine, anti-IL6

## Rescue/adjunctive therapy

 UNCERTAIN:  
Antivirals, chloroquine, anti-IL6

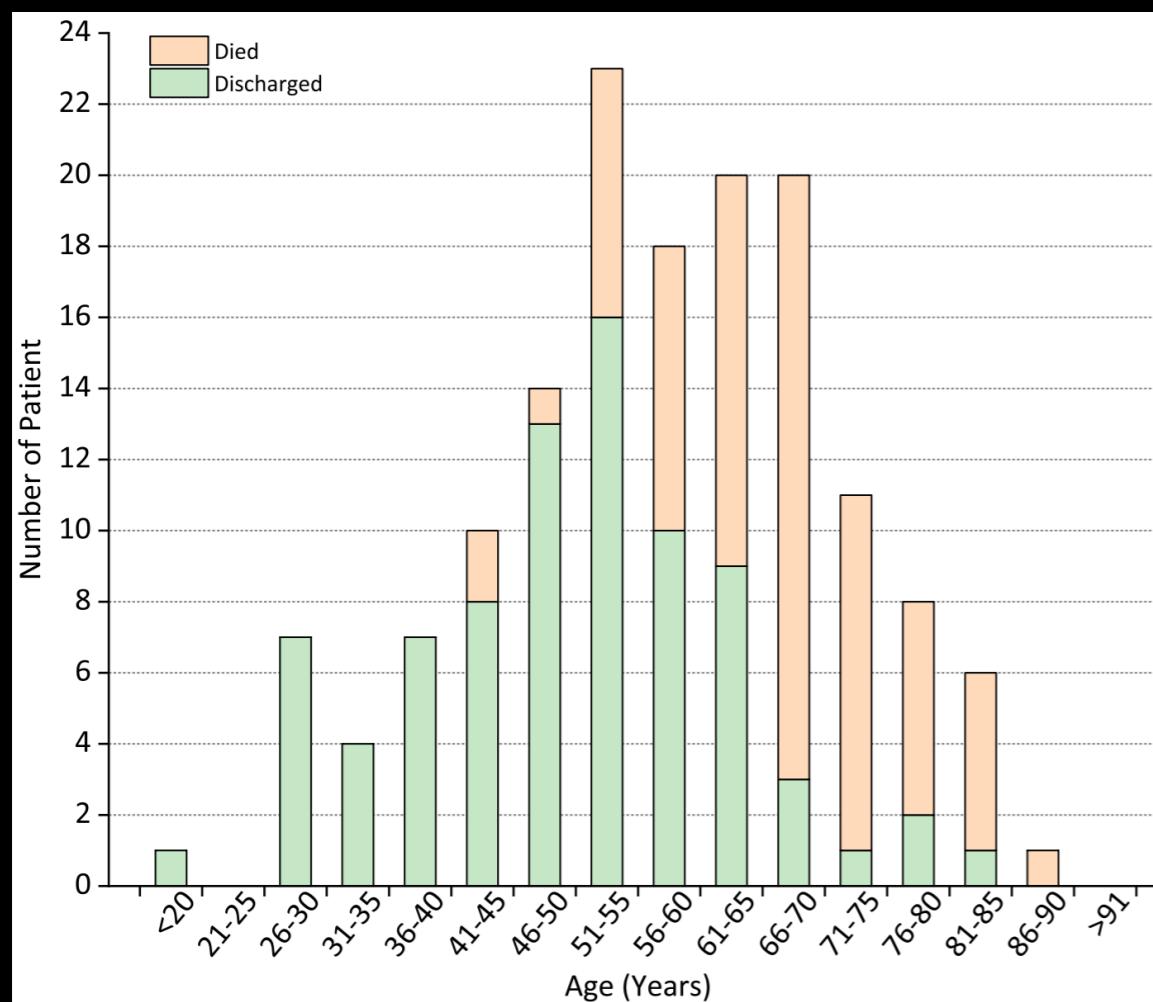
 CONSIDER: if proning, high  $P_{plat}$ , asynchrony  
NMBA infusion for 24 h

 CONSIDER:  
Prone ventilation 12 -16 h

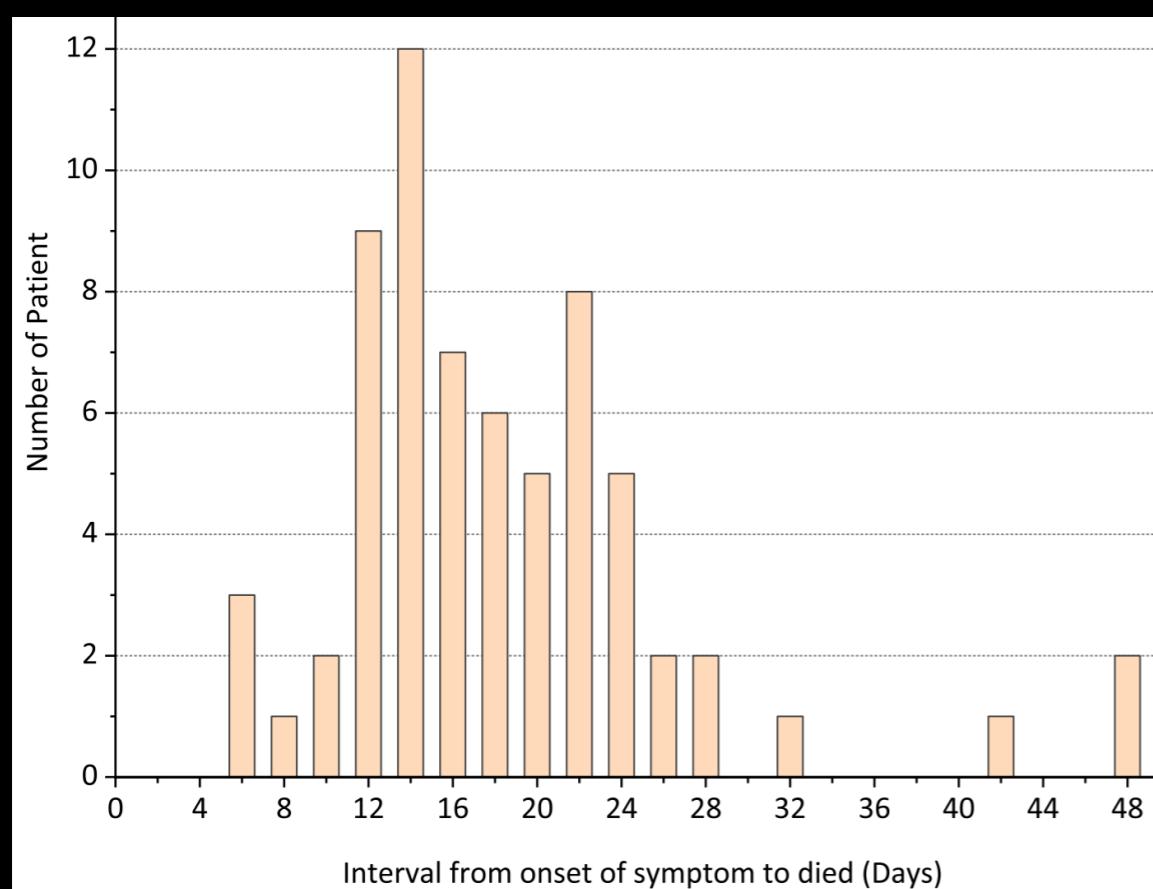
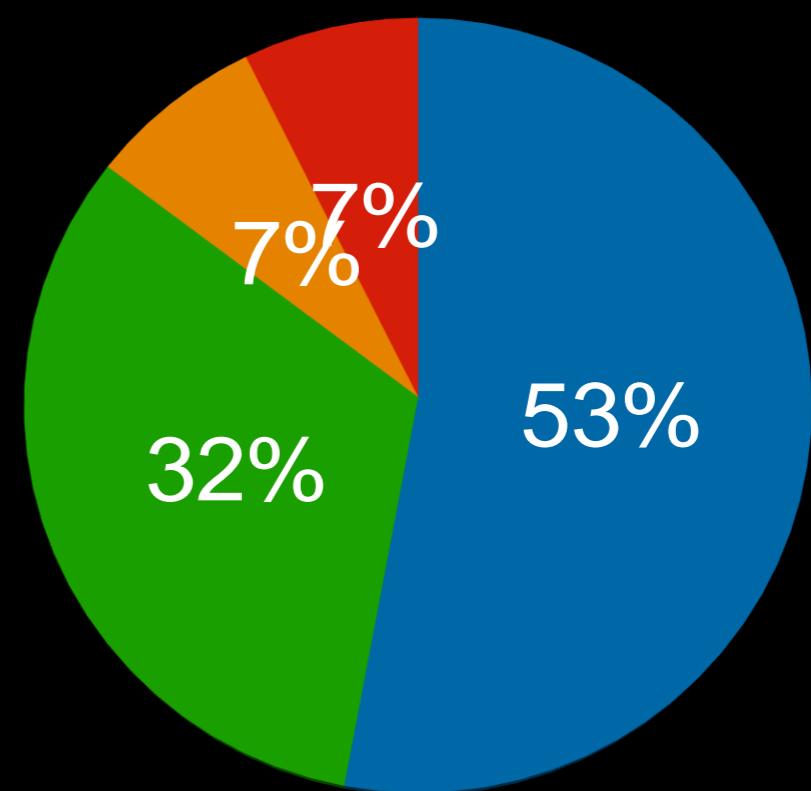
 CONSIDER: STOP if no quick response  
A trial of inhaled nitric oxide

 CONSIDER: follow local criteria for ECMO  
V-V ECMO or referral to ECMO center

Mod = moderate  
ARDS = adult respiratory distress syndrome  
 $P_{plat}$  = plateau pressure  
SpO<sub>2</sub> = peripheral capillary oxygen saturation  
PEEP = positive end-expiratory pressure  
NMBA = neuromuscular blocking agents  
ECMO = extracorporeal membrane oxygenation



## Summary of the cause of death of 68 died patients with confirmed COVID-19



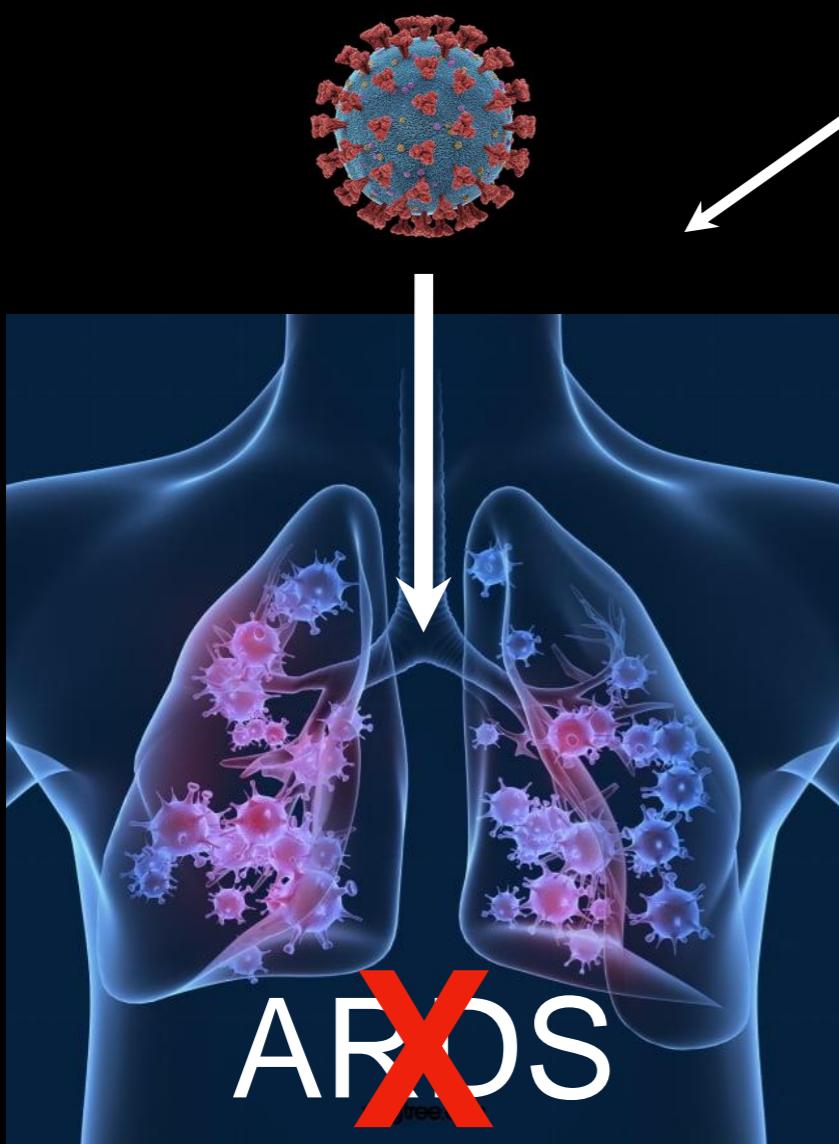
- Respiratory Failure
- Resp Failure with Myocardial Damage/HF
- Myocardial Damage/HF
- Unknown

# United Kingdom's Intensive Care National Audit and Research Center (ICNARC) on April 10, 2020

3883 pasien confirmed COVID-19 dirawat di ICU di England, Wales, atau Northern Ireland:

- 871 meninggal
- 818 sembuh keluar dari ICU
- 2194 pasien masih dirawat di ICU
- 1053 pasien memerlukan MV, mortalitas 66.3%
- 444 pasien memerlukan basic respiratory support, mortalitas 19.4%
- Pasien dirawat di ICU dengan MV karena viral pneumonia dari 2017 sampai 2019, mortalitas 35.1%

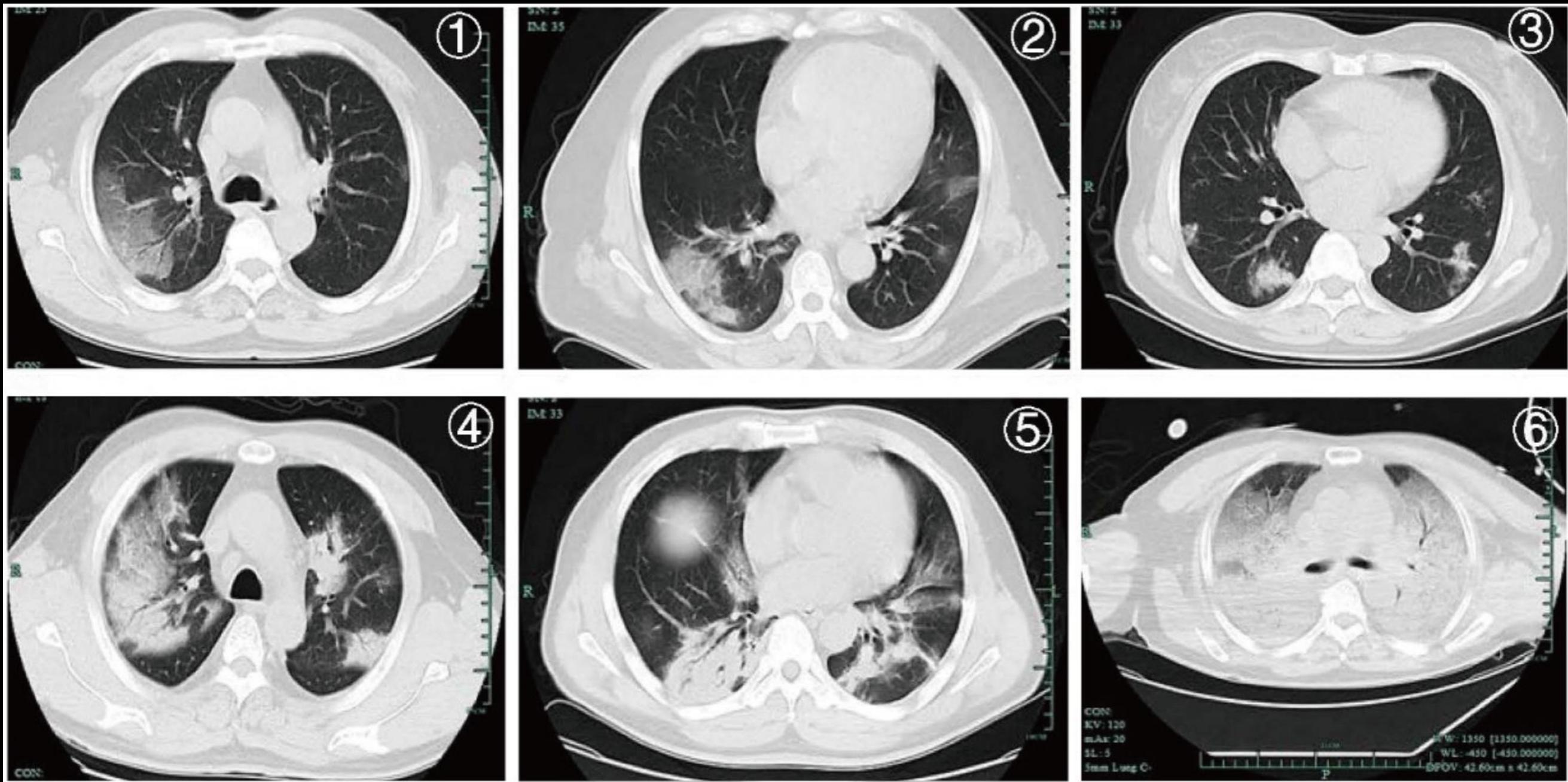
# SARS-COV-2



Masuk pada stadium terminal?  
Mutasi virus?  
Patogenesis berbeda?  
Dll.

Mengapa mortalitas tinggi?

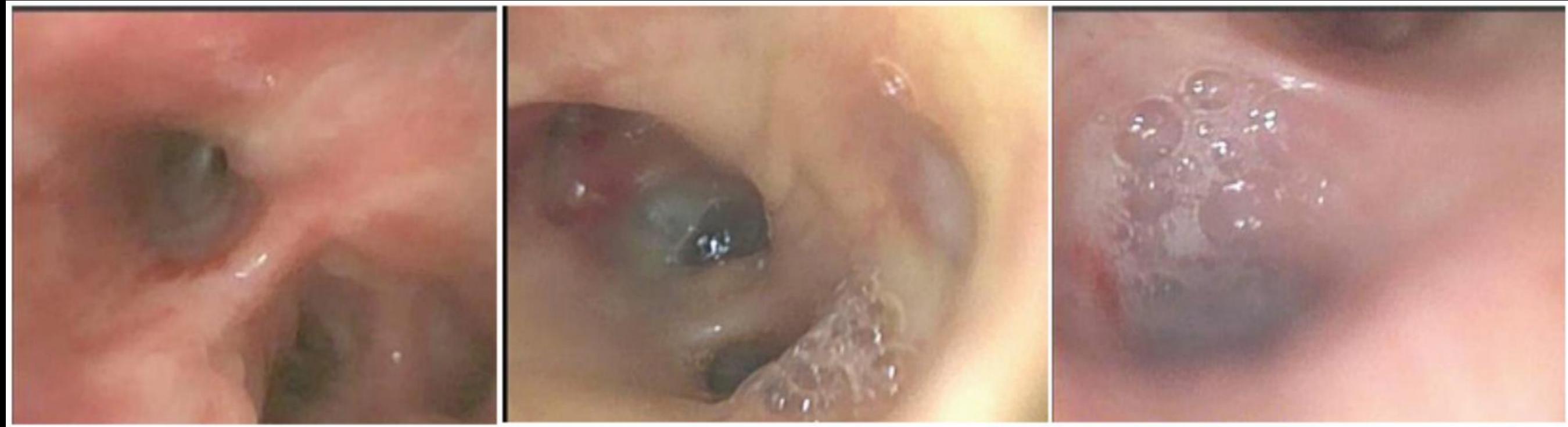
# Karakteristik khas CT pada COVID-19



Gambar:

1. Gambar 1, Gambar 2: spot-spot ground glass opacities (GGO);
2. Gambar 3: nodul dan eksudasi yang tidak merata;
3. Gambar 4, Gambar 5: lesi gabungan multifokal;
4. Gambar 6: lesi gabungan menyebar, "paru-paru putih"

# Bronchoscopy COVID-19



Tampilan bronkoskopik dari hiperemia mukosa bronkus yang meluas, pembengkakan, sekresi seperti mucus di lumen, dan dahak seperti jeli yang menghalangi jalan napas pada pasien dalam kondisi kritis

EDITORIAL

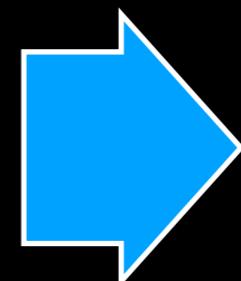


# COVID-19 pneumonia: different respiratory treatments for different phenotypes?

Luciano Gattinoni<sup>1\*</sup>, Davide Chiumello<sup>2</sup>, Pietro Caironi<sup>3,4</sup>, Mattia Busana<sup>1</sup>, Federica Romitti<sup>1</sup>, Luca Brazzi<sup>5</sup> and Luigi Camporota<sup>6</sup>

The presentation in ED depend on the interaction between 3 factors:

1. the severity of the infection, the host response, physiological reserve and comorbidities;
2. the ventilatory responsiveness to hypoxemia;
3. the time elapsed between the onset of the disease and the observation in the hospital.



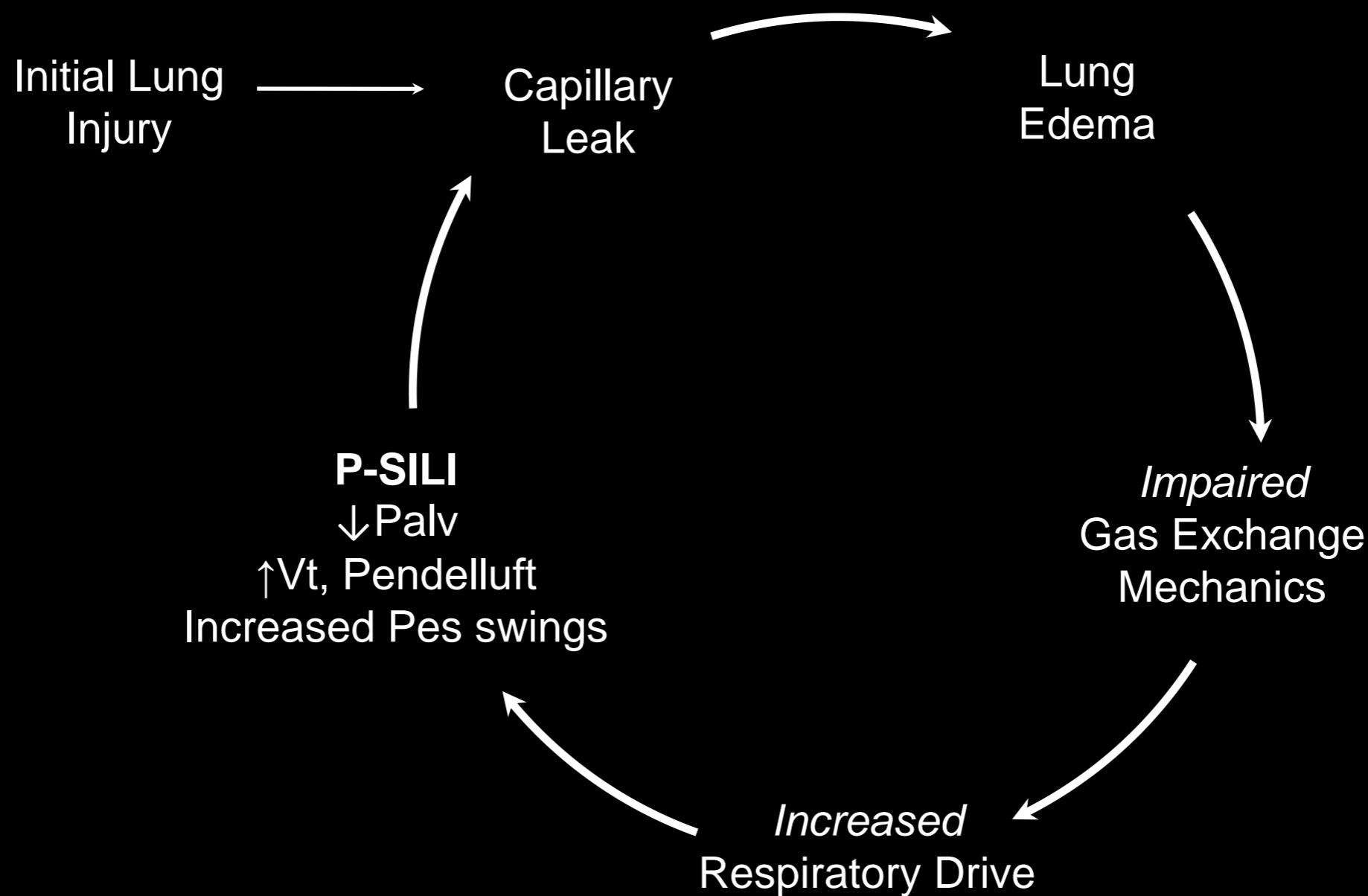
**L phenotype**  
**H phenotype**

# COVID-19 pneumonia, Type L

Karakteristik:

- Low elastance
- Low ventilation-to-perfusion (VA/Q) ratio
- Low lung weight
- Low lung recruitability
- Local subpleural interstitial edema (GGO) dan vasoplegia → hypoxemia → ↑VT (sampai 15 - 20 ml/kg) dan ↑MV
- Compliance paru hampir normal → tidak ada dyspnea, PaCO<sub>2</sub> rendah

# Evolusi COVID-19: transisi antara phenotypes → Patient self-inflicted lung injury (P-SILI)

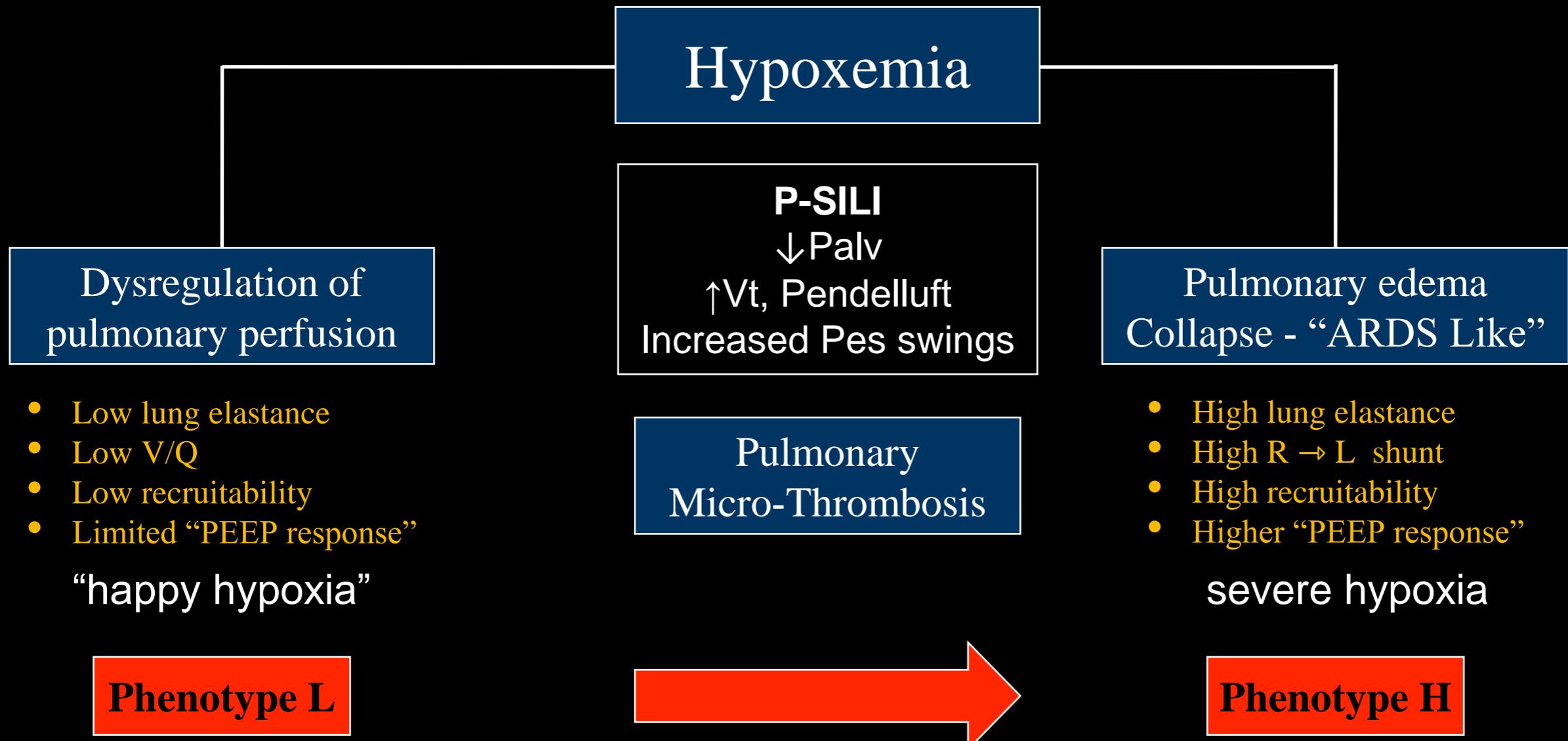


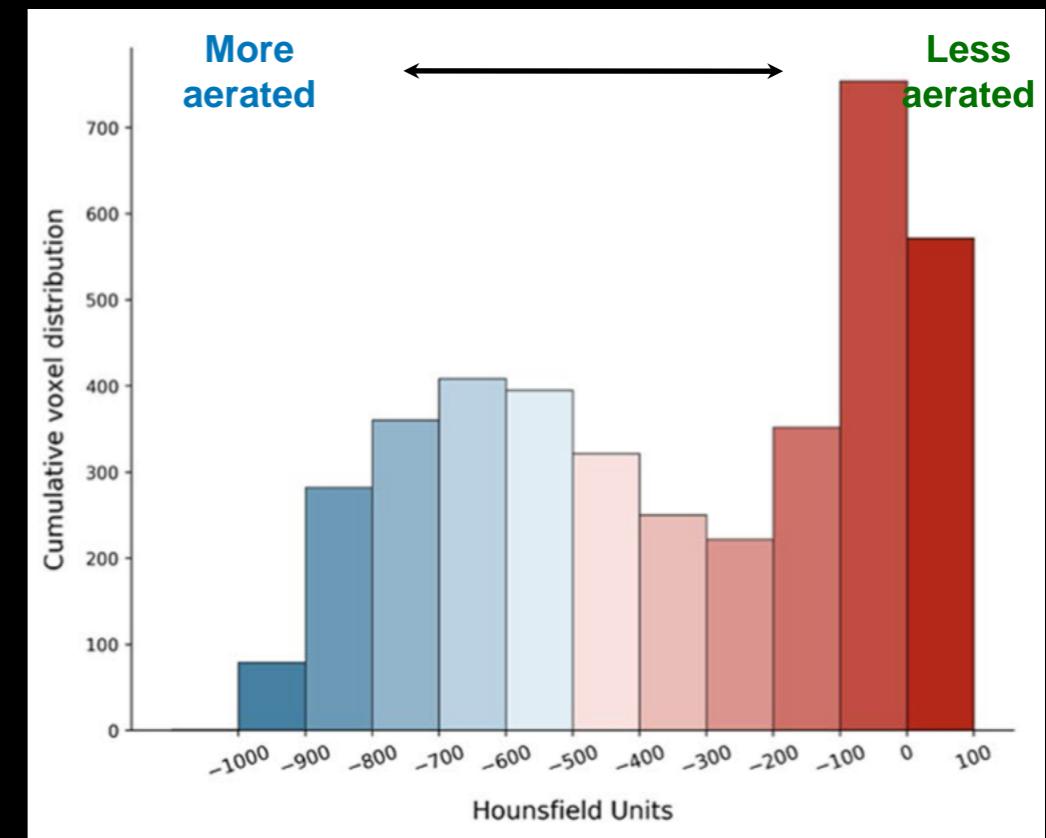
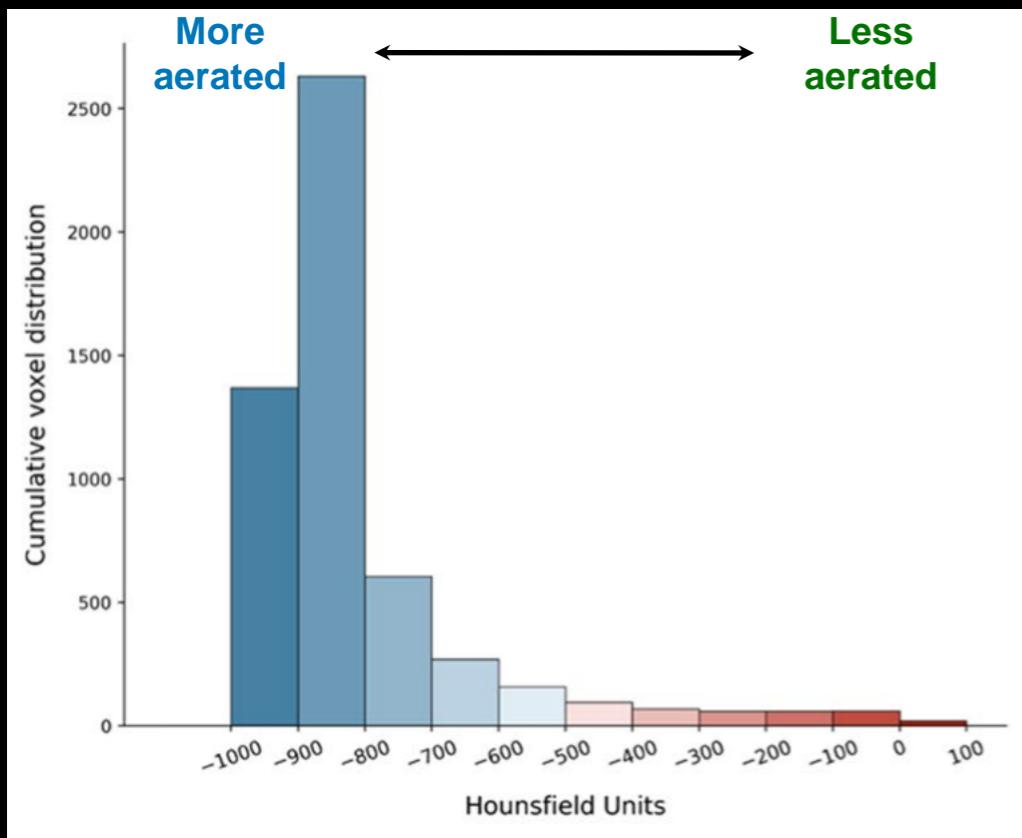
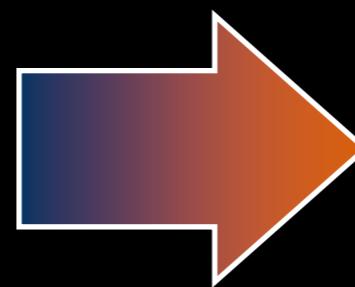
Kombinasi antara negative inspiratory intrathoracic pressure dan peningkatan permeability kapiler → interstitial lung edema

# COVID-19 pneumonia, Type H

- High elastance. Edema → ↓volume gas dalam alveoli ↑ elastance
- High right-to-left shunt. Aliran perfusi metewati daerah yang non-aerated dibagian dependent karena edema dan tekanan berat jaringan
- High lung weight. Quantitative analysis dari CT scan → berat paru meningkat tinggi ( $> 1.5$  kg), seperti ARDS berat.
- High lung recruitability. Peningkatan jumlah jaringan non-aerated mirip ARDS, memungkinkan dapat di recruit

# Many Faces of COVID-19





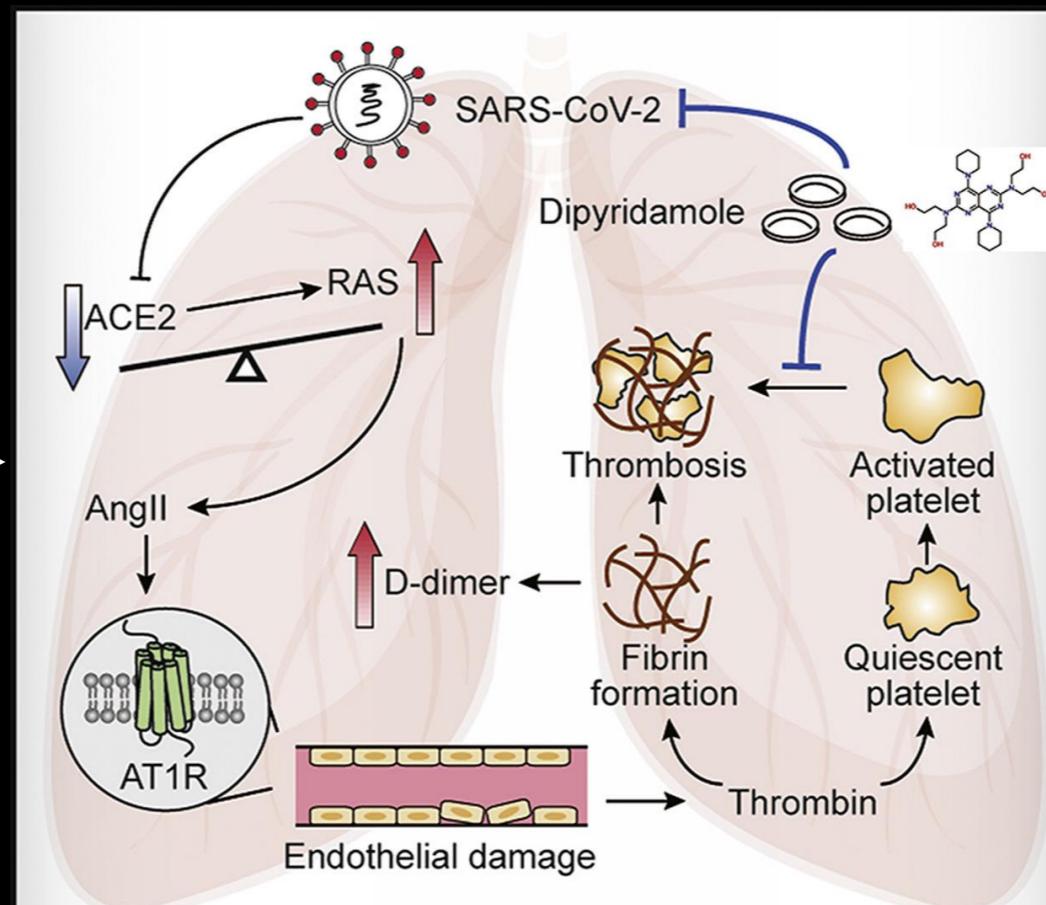
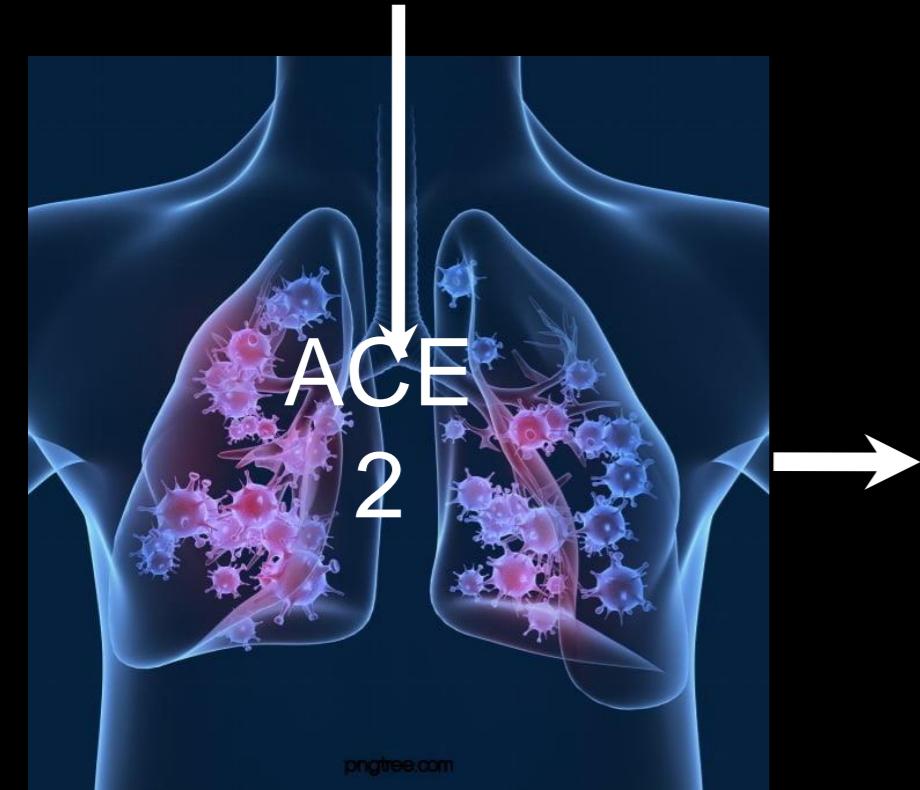
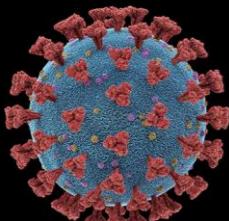
### Type L (Low)

- Over 50% of patient
- Thin, compliant lungs
- Don't fit classic ARDS profile
- $\text{PaO}_2/\text{FiO}_2 = 95 \text{ mm Hg}$

### Type H (High)

- 20 - 30% of patient
- Stiff, heavy lungs
- Fit ARDS profile
- $\text{PaO}_2/\text{FiO}_2 = 84 \text{ mm Hg}$

# SARS-CoV-2



AR~~X~~OS

ARDS

Phenotype L

Phenotype H

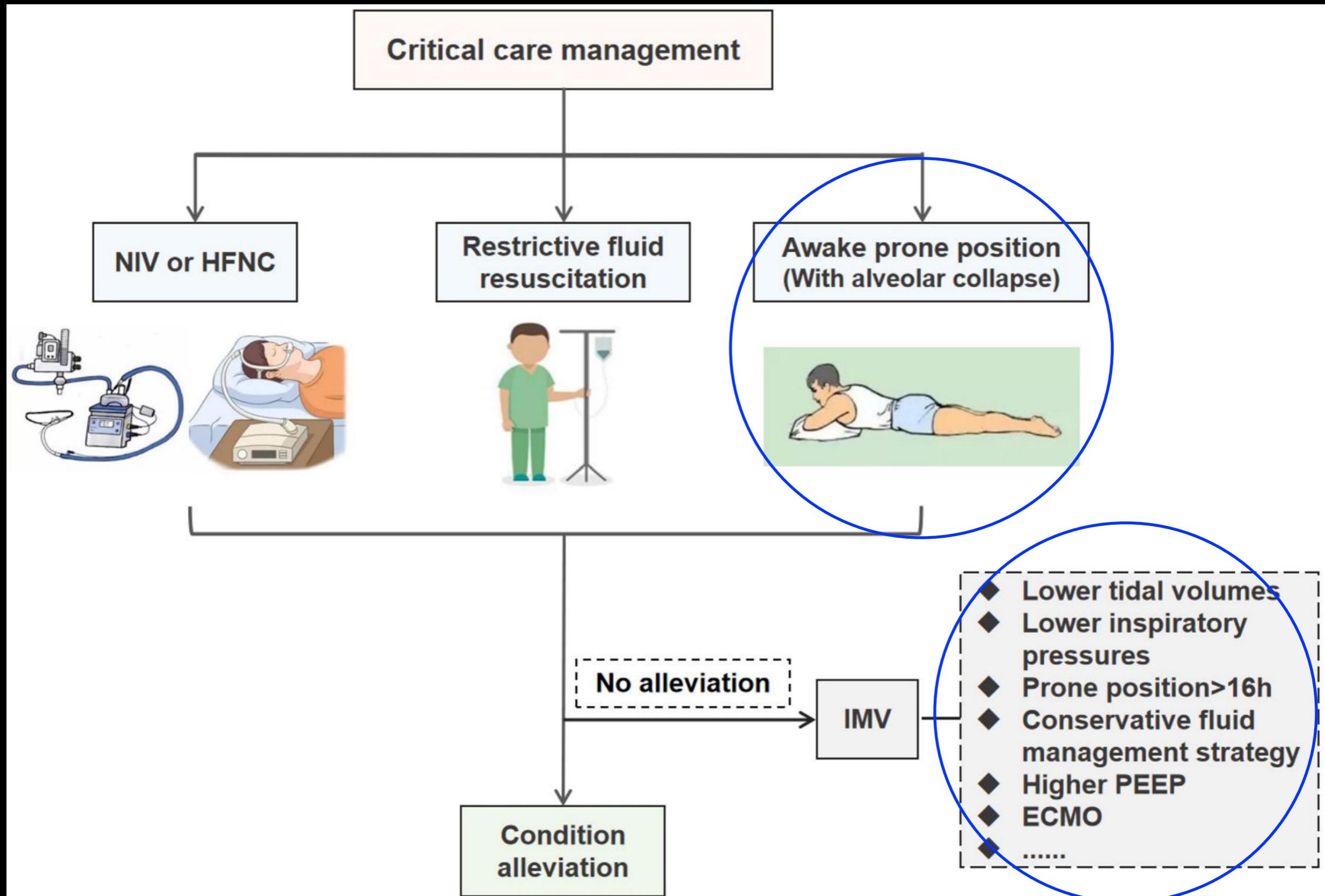
# Pengelolaan ventilasi pada Covid-19 (1)

1. Langkah awal The first step to reverse hypoxemia (Type L, belum sesak): Naikkan FiO<sub>2</sub>
2. Type L dengan dyspnea, beberapa pilihan noninvasive:
  - high-flow nasal cannula (HFNC), continuous positive airway pressure (CPAP) or noninvasive ventilation (NIV) (hati-hati aerosolized procedure).
  - ukur/estimasi work of breathing:
    - inspiratory esophageal pressure swings (esophageal pressure manometry)
    - swing dari CVP
    - pada pasien terintubasi: P<sub>0.1</sub> atau Pocclusion
  - Meningkatkan PEEP (hati-hati!), mungkin bisa menurunkan pleural pressure swings → ↓ lingkaran setannya and stop the vicious cycle that exacerbates lung injury.
  - Proning

# Pengelolaan ventilasi pada Covid-19 (2)

3. Tingginya inspiratory pleural pressures swings dapat menentukan transisi phenotype Type L ke Type H. Bila  $> 15 \text{ cmH}_2\text{O} \rightarrow \uparrow$  risiko cedera paru  $\rightarrow$  intubasi segera!
4. Sedasi dalam setelah intubasi
  - Bila hypercapnic, VT bisa dinaikkan  $> 6 \text{ ml/kg}$  (sampai 8–9 ml/kg)
  - Prone positioning digunakan sebagai rescue maneuver (mungkin lebih dini)
  - PEEP diturunkan 8–10 cmH<sub>2</sub>O, karena recruitabilitas dan resiko gangguan hemodinamik rendah
5. Intubasi dini mungkin dapat merubah perkembangan menuju phenotype Type H

# Early intervention for patients with critical condition



# Ringkasan

- Infeksi SARS-CoV-2 mempunyai patogenesis yang berbeda dibandingkan infeksi corona virus sebelumnya
- Sementara patogenesisnya belum jelas, pola penanganan di ICU termasuk ventilasi mekanis dan terapi penunjang yang lain harus disesuaikan dengan perbedaannya
- Mortalitas dengan ventilasi mekanis yang tinggi dengan demikian diharapkan dapat lebih diturunkan bila penanganan pra ICU juga semakin baik dan pasien dimasukkan ke ICU dalam kondisi yang lebih awal

# Take home message



## SPECIAL REPORT: HEROES OF THE FRONT LINES



Aakah anda siap berperang melawan  
COVID-19 dan penerusnya?

